

**Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)  
(Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua)**

*Olivia Yohana Mokalua  
Johny Montolalu  
Dantje Keles*

*Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Bisnis  
oliviamokalu@gmail.com*

**ABSTRACT**

*The aim of this research to know how big the influence of giving KUR concern to raising effort little micro and medium in Manado city. Citizenry effort credit is working capital finance to productive and viable business debtors but not having additional collateral or additional collateral is sufficient. Form of research using on this research is correlational research with quantitative analysis. This research doing in Mandiri Bank in Paal 2, with population 102 customer and 51 sample costumer. Analysis technique using in this research is simple regression analysis. The result in this research show the strong relationship between giving KUR with increase UMKM seeing from the result and from the result determination coefficient that means the relation between Mandiri Bank is determine by giving KUR through regression similarity. Remnant determined by another factor. The summary of this research have an effect to increase UMKM. The verification doing with T-test with  $T_{arithmetic}$  to X (KUR) and  $T_{table}$  in significant that means comparison between  $T_{arithmetic}$  and  $T_{table}$  is  $t_{arithmetic}$  more than  $t_{table}$ . Suggestion from research are other people that giving KUR as Mandiri Bank to help agent of business to increase the business and its better for business agent to get more information that can advance their business.*

**Keyword: Citizenry Effort Credit (KUR), Little and Medium Micro Effort (UMKM)**

**PENDAHULUAN**

Industri perbankan sebagai lembaga keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam system perekonomian Negara. Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis, industry perbankan menjadi semakin beraneka ragam. Dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan disebutkan bahwa: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka menghidupkan taraf hidup rakyat banyak. Tugas utama

perbankan sebagai lembaga perantara adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang bentuknya kredit, baik itu kredit modal kerja, kredit investasi dan lain sebagainya.

Pada saat ini pengembangan UMKM masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat

berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

Saat ini perkembangan UMKM di kota Manado semakin ditingkatkan guna menunjang perekonomian di daerah Sulut. Dalam rangka perberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, pemerintah menerbitkan paket kebijakan yang bertujuan meningkatkan sektor rill dan memberdayakan UMKM. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM mencakup: peningkatan akses pada sumber pembiayaan, pengembangan kewirausahaan, peningkatan pasar produk UMKM dan reformasi regulasi UMKM.

Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank pelaksana KUR untuk tahap pertama ditunjuk Bank BRI, BNI dan Mandiri serta untuk perusahaan penjamin ditunjuk Perum Jamkrindo dan PT Askkrindo dengan keputusan Menko Perekonomian NO. 170 Tahun 2015 tentang Bank pelaksana dan perusahaan penjamin KUR. Program KUR dijamin Pemerintah agar masyarakat diberikan kemudahan mendapatkan kredit dengan bunga yang rendah, akan tetapi debitur harus tetap mengembalikan dana tersebut sesuai perjanjian kontrak kredit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum dikatakan bahwa arti kredit adalah kepercayaan. Dalam bahasa latin disebut "*credere*", artinya kepercayaan pihak bank (Kreditor) kepada nasabah (Debitur) bahwa bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat (Kasmir, 2010:250). Dapat diartikan pula bahwa debitur memperoleh kepercayaan dari bank untuk memperoleh dana dan untuk menggunakan dana tersebut sebagai mestinya serta mampu untuk mengembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak. Di Indonesia pengertian kredit dibagi dua sesuai dengan jenis bank yang ada saat ini, yaitu: kredit bagi bank konvensional (Barat) dan pembiayaan bagi bank syariah (Islam).

Dalam peraturan menteri koordinator bidang perekonomian republik Indonesia nomor 8 tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan kredit usaha rakyat. Kredit usaha rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Menurut Ruslan (2016) Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relative sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.

## Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:93), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh

karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas bahwa dapat diambil suatu hipotesis sementara yaitu: terdapat pengaruh antara KUR terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisa kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri di Area Manado dengan alamat jalan Dotulolong Lasut No. 15, Manado, Sulawesi Utara

Pada penelitian ini, sampel diambil secara *simple random sampling*. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) di bank Mandiri pada tahun 2015 sampai 2016 sebanyak 102 nasabah dimana 36 nasabah yang menerima KUR pada tahun 2015 dan 66 nasabah yang menerima KUR pada tahun 2016.

Metode analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2014)

Analisis korelasi sederhana (*bivariate correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien *Goodness of Fit* (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian terhadap responden yang memilih fasilitas KUR lebih dominan pada umur 31 tahun keatas dan tingkat pendidikan dari pelaku UMKM

hampir semua berada pada tingkat SMA. Penggunaan Dana KUR oleh debitur untuk Peningkatan Usahanya rata-rata menggunakan setengah dari dana KUR untuk usahanya. Dimana jenis usahanya lebih ke perdagangan kecil atau usaha yang sering ditemui oleh masyarakat sekitar. Kredit Usaha Rakyat sangat bermanfaat untuk peningkatan usaha dilihat dari responden yang memberi jawaban sangat setuju dengan pertanyaan pada kuesioner yang diberikan dan berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa Kredit Usaha rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan Usaha, hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemberian KUR terhadap peningkatan usaha yang ada dimanado.

### **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini dapat dilihat dimana pemberian KUR oleh bank mandiri kepada pelaku usaha yaitu nasabah bank mandiri kantor kas manado paal dua berpengaruh terhadap peningkatan usahanya dan dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yang menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hubungan antara Pemberian KUR dan peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dikategorikan sangat kuat.

Sedangkan hasil koefesien determinasi dapat dijelaskan bahwa sebagian besar peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di pengaruhi oleh pemberian KUR sedangkan hal lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti yang artinya fasilitas KUR yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengusaha yang mengambil KUR pada bank mandiri kantor kas cabang paal 2 tersebut untuk perkembangan usahanya.

Hasil pengujian koefesien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefesien

konstanta yang besar artinya jika pemberian KUR (X) naik maka peningkatan UMKM (Y) nilainya negatif sedangkan koefisien regresi variabel peningkatan UMKM jika pemberian KUR mengalami kenaikan, maka peningkatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan. koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel KUR (X) dan variabel Peningkatan Usaha (Y) semakin naik KUR maka semakin meningkatkan UMKM.

Selanjutnya nilai positif yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (KUR) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (KUR) dengan variabel terikat (peningkatan UMKM) adalah searah dimana setiap kenaikan satu satuan variabel KUR akan menyebabkan kenaikan pada peningkatan UMKM.

### KESIMPULAN

- (1) Kesimpulan pada penelitian ini adalah Hasil bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini menjawab pernyataan pada latar belakang, bahwa data-data yang mengindikasikan dugaan terhadap KUR yang bernilai positif terhadap peningkatan UMKM;
- (2) Dari hasil yang diteliti termasuk pada kategori sangat kuat hubungan antara pemberian KUR terhadap Peningkatan Usaha yang ada di Manado.

### SARAN

- (1) Saran pada penelitian ini adalah Bagi pelaku usaha sebaiknya bisa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang telah disediakan oleh pihak Bank Mandiri agar bisa meningkatkan usaha yang sedang dijalankan;
- (2) pelaku usaha meningkatkan usahanya ada baiknya pelaku usaha sendiri agar lebih memperoleh lebih banyak macam informasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam memajukan usahanya

### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruslan A. 2016. *Pola Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Pesantren*. Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah. Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis-pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.